

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan meliputi kehamilan dan persalinan merupakan proses yang normal dan alamiah. Setiap kehamilan diharapkan dapat berakhir dengan aman dan sejahtera baik bagi ibu maupun janin, dapat juga terjadi adanya suatu komplikasi atau penyulit yang perlu penanganan lebih lanjut, Oleh karena itu diperlukan upaya sejak dini untuk memantau kesehatan ibu yang berkesinambungan dan berkualitas dalam memberikan pelayanan kesehatan serta melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur ke petugas kesehatan di sebanyak 6 kali selama kehamilan yaitu 2 kali pemeriksaan oleh dokter di trimester I dan III, dan minimal 2 kali pada Trimester pertama, satu kali Trimester kedua, dan tiga kali Trimester ke tiga. Pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor resiko pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan (Kemenkes RI, 2020).

Masa kehamilan merupakan pertumbuhan dan perkembangan janin intrauterine mulai sejak konsepsi dan berakhirnya sampai permulaan persalinan. Lama nya mulai dari ovulasi sampai sampai persalinan. Kira-kira 280 hari (40 minggu). Dan tidak lebih dari 300 hari (43 minggu) (Indah,R.W& Rina Y 2021)

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Angka Kematian Ibu (AKI) adalah resiko kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, nifas atau pengelolanya disetiap 100 ribu kelahiran hidup. AKI menjadi salah satu indikator keberhasilan upaya kesehatan ibu dan derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan resiko yang dihadapi ibu hamil selama kehamilan dan melahirkan. AKI dipengaruhi oleh status gizi, keadaan sosial, ekonomi, keadaan kesehatan menjelang kehamilan, kejadian komplikasi pada kehamilan dan kelahiran, ketersediaan dan akses fasilitas

pelayanan kesehatan. (Kemenkes RI, 2020).

Sedangkan jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia hingga tahun 2019 dilaporkan masih tetap tinggi, yaitu 300 per 100.000 kelahiran hidup lebih tinggi dari target Sustainable Development Goals (SDG) yakni kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 dilaporkan AKB di Indonesia masih tetap tinggi yaitu 24 per 1000 kelahiran hidup (KH), namun target yang diharapkan dapat menurunkan AKB menjadi 16 per 1.000 kelahiran hidup di tahun 2024 (Kemenkes RI 2020). Jumlah AKI di Indonesia masih tinggi dan menjadi salah satu fokus utama pemerintah dalam memberikan pelayanan berkualitas terhadap ibu, penyebab AKI adalah penyakit Jantung, Syok, Preeklamsia, perdarahan pasca persalinan. Sementara di DIY tahun 2021 menunjukkan bahwa jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 580 dari sebanyak 2.750 kelahiran hidup dengan jumlah absolut 16 kasus kematian ibu.

Penurunan kematian ibu dan bayi tidak dapat lepas dari peran pemberdayaan masyarakat, salah satunya dilakukan melalui pelaksanaan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). P4K merupakan suatu program yang dijalankan untuk mencapai target penurunan AKI. Program ini menitikberatkan pemberdayaan masyarakat dalam monitoring terhadap ibu hamil, bersalin, dan nifas. Hal ini disebabkan karena ibu hamil dan bayi merupakan kelompok rentan yang memerlukan pelayanan maksimal dari petugas kesehatan, salah satu bentuk pelayanan yang harus diberikan kepada ibu melahirkan adalah penolong oleh tenaga kesehatan. Selain itu, adapun Upaya yang dilakukan untuk menurunkan AKI dan AKB yaitu dengan pelayanan kesehatan ibu dan bayi seperti pemeriksaan pada saat hamil atau Antenatal care (ANC) dilakukan sebanyak 6 kali selama kehamilan serta melakukan pemeriksaan USG dengan Dokter yang nantinya akan terlihat dan terdeteksi lebih cepat pada saat hamil apabila ada kelainan dan resiko komplikasi persalinan yang mungkin terjadi (Kemenkes RI, 2020).

Asuhan kebidanan secara berkesinambungan merupakan asuhan yang diberikan kepada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir atau

neonates, serta pemilihan metode kontrasepsi atau KB secara komprehensif sehingga mampu untuk menekan AKI dan AKB. Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan masyarakat. Kesehatan Ibu dan anak perlu mendapatkan perhatian karena ibu mengalami kehamilan dan persalinan yang mempunyai risiko terjadinya kematian. (Humairoh, 2017)

Dan Berbagai masalah yang sering dijumpai pada usia kehamilan Trimester III salah satu ketidaknyamanan dalam kehamilan terjadi pada hampir semua kehamilan. yang sering dikeluhkan pada ibu hamil seperti nyeri punggung, namun nyeri punggung juga dapat menimbulkan kualitas tidur yang buruk dan bisa menyebabkan kecemasan (Prawirohardjo, 2019).

Pada tanggal 27 Februari 2023 penulis bertemu Ny “R” dengan usia 29 tahun. Kehamilan Ny.R yang sekarang merupakan kehamilan ketiganya dengan HPHT 24 Juni 2022 dan HPL 1 April 2023. Pada saat bertemu pertama kali, Ny “R” TM III Dengan masalah Berat badan janin kurang. Dengan demikian, penulis melakukan penelitian mendalam pada kasus tersebut dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif dan Berkesinambungan pada Ny.R Umur 29 Tahun di PMB Nurul Apriastuti”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas perumusan dalam masalah studi kasus ini adalah “Bagaimana pelayanan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny.R umur 29 tahun Multigravida dari masa Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir dan Keluarga Berencana di PMB Nurul Apriastuti, Yogyakarta dalam Metode *Continuity of care* ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan Asuhan Kebidanan Secara Berkesinambungan pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir dan Keluarga Berencana pada Ny.Rumur 29 Tahun Multigravida di Klinik Amanda, Sleman Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

a. Memberikan Asuhan Kehamilan pada Ny.R umur 29 Tahun

Multigravida di PMB Nurul Apri Sesuai dengan Standar Pelayanan Kebidanan

- b. Memberikan Asuhan Persalinan pada Ny.R umur 29 Tahun Multigravida di PMB Nurul Apri, Sesuai dengan Standar Pelayanan Kebidanan.
- c. Memberikan Asuhan Nifas pada Ny.R umur 29 Tahun Multigravida di PMB Nurul Apri Sesuai dengan Standar Pelayanan Kebidanan.
- d. Memberikan Asuhan Bayi Baru Lahir Dan Neonatus pada Ny.R umur 29 Tahun Multigravida di PMB Nurul Apri, Sesuai dengan Standar Pelayanan Kebidanan.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil Studi kasus ini dapat di jadikan sebagai untuk menambah pengetahuan atau wawasan serta sebagai bahan untuk melakukan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

2. Manfaat Aplikatif

- a. Bagi Klien Khususnya Ny.R

Pasien mendapatkan pelayanan Asuhan Kebidanan berkesinambungan dari masa Kehamilan, Persalinaan, Nifas, Bayi Baru Lahir dan Keluarga Berencana.

- b. Bagi Penulis

Penulis dapat menambah wawasan serta pemahaman mengenai pelaksanaan asuhan kebidanan berkesinambungan yang di berikan dari masa Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir, dan Keluarga Berencana.